



## **Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu.**

**Maya Imran <sup>1\*</sup>, Rosman Ilato<sup>2</sup>, Fitri Hadi Yulia Akib<sup>3</sup>, Meyko Panigoro<sup>1</sup>, Ardiansyah<sup>1</sup>, Sudirman Sudirman<sup>1</sup>.**

<sup>1</sup>*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

<sup>2</sup>*Public Administration Department, Universitas Negeri Gorontalo*

<sup>3</sup>*Economic Development Department, Universitas Negeri Gorontalo*

### **Article Info**

#### *Article history:*

*Received: 09 Juni 2023;*

*Accepted: 05 September 2023;*

*Published: 07 September 2023.*

#### *Keywords:*

*Classroom Management and Learning Quality*

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of remedial teaching on the achievement of the minimum completeness criteria in the integrated social subject in grade VII. The research used an experimental method with One Group Pretest-Posttest Design. The total populations were 86 students, and the samples were 46 students determined through probability sampling. This research was quantitative research with a descriptive analysis technique. The results showed that the influence of remedial teaching on the achievement of the minimum completeness criteria in the integrated social science subject in grade VII of SMP Negeri 2 Limboto was that there was a difference in the average pretest and posttest scores. The average pretest score was 49,13, while the posttest was 80,09. The percentage obtained before and after remedial teaching was 63% in other words remedial teaching influenced the achievement of the minimum completeness criteria in the integrated social science subject in grade VII.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengajaran remedial terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis desain One Group Pretest-Posttest Design. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 86 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa dengan pengambilan sampel Probability Sampling. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengajaran remedial terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS terpadu dikelas VII terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest. Besaran rata-rata nilai pretest 49,13, sedangkan pada posttest sebesar 80,09. Presentase yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan pengajaran remedial sebesar 63%. Dengan kata lain terdapat, pengaruh pengajaran remedial terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS terpadu dikelas VII.

### **How to Cite:**

Imran, M.; Ilato, R.; Akib, F, H, Y.; Panigoro, M.; Ardiansyah.; Sudirman. (2023). Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 111 - 122

\* Corresponding Author.

Email : [mayaimran21@gmail.com](mailto:mayaimran21@gmail.com) : Maya Imran

## Pendahuluan

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu dan terus menjadi proses yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung sepanjang kehidupan individu. Pendidikan merupakan dasar mutlak bagi perubahan perilaku menuju kedewasaan. Proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok orang dalam rangka mendewasakan setiap individu melalui upaya pendidikan dan pelatihan. Pendidikan merupakan fungsi yang perlu dilaksanakan semaksimal mungkin oleh kelompok atau orang sekitar secara terpadu dengan berbagai lembaga yang sengaja diciptakan untuk mengembangkan fungsi pendidikan.

Proses pendidikan menjadi penting karena perubahan kompetensi dan perilaku dapat menentukan tujuan pendidikan atau pengajaran yang ditandai dengan perubahan perilaku ditinjau dari aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar setiap siswa pasti berbeda-beda karena setiap individu mempunyai cara yang berbeda dalam menerima dan menyimpan informasi. Pada kenyataannya tidak semua pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan melalui satuan pendidikan dengan mengacu pada standar Kompetensi lulusan, mempertimbangkan karakteristik siswa, mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. Dalam menentukan KKM, satuan pendidikan hendaklah merumuskan secara bersama antara kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Limboto, peneliti menemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII.

### Hasil belajar siswa di SMP N 2 Limboto

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas
VII	70	86	40	46

**Sumber: Hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 2 Limboto**

Berdasarkan pengamatan penulis, rendah hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Limboto di pengaruhi oleh faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa, kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi, kurangnya wawasan siswa dengan materi, kurangnya motivasi siswa, kurangnya minat baca dan kurangnya semangat siswa. Sehingga pelajaran yang diterima oleh siswa bersifat sementara dan akibatnya rendahnya kemampuan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ips.

Melihat masalah yang dikemukakan diatas perlu merancang kegiatan atau proses pengajaran remedial, siswa yang tidak memenuhi standar KKM perlu melengkapi dengan pelajaran tambahan yaitu dengan mengikuti proses pengajaran remedial. Dalam keseluruhan proses pengajaran remedial mempunyai beberapa fungsi yaitu fungsi pemahaman, fungsi penyesuaian, fungsi pengayaan, fungsi aselerasi dan fungsi terapeutik (langsung atau tidak). Fungsi ini dapat dicapai dengan baik jika pengajaran remedial berhasil.

Pengajaran remedial adalah suatu bentuk pendidikan yang merawat, menyembuhkan, memodifikasi, dan memantapkan pendidikan untuk mencapai tujuan

pendidikan yang maksimal. Sebagaimana diketahui bahwa siswa yang tidak berhasil atau tidak memenuhi harapan mereka dalam proses pendidikan dan pengajaran, sehingga diperlukan proses pendidikan yang membantu mereka mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, perbaikan ditujukan untuk mencapai hasil yang optimal tergantung pada kemampuan masing-masing siswa selama proses pengajaran dan kepribadian siswa secara keseluruhan.

## Metode Penelitian

Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah variabel metode eksperimen, metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Menurut Fraenkel dan Wallen (2009:260) yang diungkapkan dalam buku Sugiyono “bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi/membuktikan”. Menurut Sugiyono (2015:107) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subyek peneliti untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

SMP Negeri 2 Limboto adalah salah satu lembaga pendidikan bagi siswa untuk mengembangkan prestasi yang dimiliki, mengasah pengetahuan, menggali informasi dan mengembangkan keterampilan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 19 November 1977. Sekolah ini beralamat di Jln. Kasmat Lahay No.108 Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, berstatus sekolah Negeri dan Berakreditasi A. SMP Negeri 2 Limboto ini dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Sriyanti Maku, M.Pd.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Limboto ini mempunyai 640 Siswa, 39 Guru, 6 Staf tata usaha, SMP Negeri 2 Limboto ini mempunyai 19 kelas yaitu 6 kelas untuk kelas VII, 6 Kelas untuk kelas VIII dan 7 Kelas IX.

## Hasil Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes, dimana uji instrumen ini memiliki dua aspek yang akan diuji oleh peneliti yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

## Uji Validitas Tes

Tes yang diuji validitasnya berdasarkan soal yang telah dibagikan kepada siswa dan sudah tertera pada bagian lampiran. Soal terdiri dari 30 butir dengan soal pilihan ganda yang harus dijawab oleh siswa. Berdasarkan pada pengujian validitas tes dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  diambil dari tabel  $\rho$  dimana  $df = n-2$  ( $30 - 2 = 28$ ) dengan tingkat signifikansi 5% maka nilai  $r_{tabel}$  yang didapatkan dari tabel  $\rho$  sebesar 0,374. Berdasarkan kriteria pengujian soal yang dapat dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh penguji terdapat bahwa dari 30 soal yang dibagikan kepada siswa ada 5 soal yang dikatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Jadi hasil uji validitas tes hanya 25 soal yang valid dibagikan kepada siswa SMP N 2 Limboto dengan jumlah sampel 46 siswa. Berikut ini tabel rekapitulasi hasil uji validitas tes.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes**

No	Rhitung	Rtabel	Kriteria Pengujian	Hasil Uji	
	(rpbi)	(uji t)		Valid	Tidak Valid
1	0,434	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
2	0,492	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
3	0,420	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
4	0,485	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
5	0,420	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
6	0,361	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$		✓
7	0,450	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
8	0,539	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
9	0,102	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$		✓
10	0,417	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
11	0,633	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
12	0,557	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
13	0,387	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
14	0,479	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
15	0,542	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
16	0,618	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
17	0,751	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
18	0,425	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
19	0,434	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
20	0,415	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
21	0,469	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
22	0,013	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$		✓
23	-0,437	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$		✓
24	0,419	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
25	0,485	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
26	0,479	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
27	-0,053	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
28	0,397	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$		✓
29	0,516	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	
30	0,375	0,374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	✓	

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus KR -20 sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_1^2 \sum p_i \cdot q_i}{S_1^2} \right)$$

**Tabel 4.2 Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen Soal**

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak baik
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak baik

Berikut dibawah ini uraian pembahasan uji reliabilitas instrumen tes dengan menggunakan rumus KR-20 :

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_1^2 \sum p_i \cdot q_i}{S_1^2} \right)$$

$$r = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{36,372-6,933}{36,372} \right)$$

$$r = \left( \frac{30}{29} \right) \left( \frac{29,439}{36,372} \right)$$

$$r = (1,034) (0,809)$$

$$r = 0,837$$

Hasil dari uji reliabilitas instrumen tes diatas adalah  $r = 0,837$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $r = 0,837 > 0,20$  maka instrumen tersebut reliabel dengan kategori tinggi.

**Data Hasil Pretest dan Posttest Siswa**  
**Tabel 4.3 Data Hasil Pretest dan Posttest**

No	Data Analisis Siswa	
	Pretest	Posttest
S1	48	80
S2	56	76
S3	52	84
S4	52	80
S5	44	80
S6	56	76
S7	52	80
S8	56	84
S9	52	84
S10	56	84
S11	48	84
S12	52	84
S13	48	84
S14	44	84
S15	52	88
S16	52	92
S17	44	76

S18	32	76
S19	52	80
S20	44	84
S21	44	76
S22	52	76
S23	56	84
S24	48	84
S25	44	80
S26	40	72
S27	44	84
S28	56	80
S29	56	80
S30	40	84
S31	56	80
S32	48	88
S33	32	76
S34	36	80
S35	44	76
S36	48	76
S37	48	76
S38	44	80
S39	56	76
S40	52	76
S41	56	80
S42	56	76
S43	56	76
S44	44	76
S45	56	76
S46	56	76
<b>nilai terendah</b>	<b>32</b>	<b>72</b>
<b>Nilai tertinggi</b>	<b>56</b>	<b>92</b>

Berdasarkan data nilai pretest dan posttest siswa diatas dapat dilihat bahwa banyak siswa yang diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 46 siswa, dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai siswa setelah mengikuti remedial dalam pembelajaran. Berikut tabel deskripsi hasil pretest dan posttest:

**Tabel. 4.4 Deskripsi Hasil Pretest dan posttest**

No	Deskripsi Data	Pretest	Posttest
1	Jumlah Siswa	46	46
2	Data Terendah	32	72
3	Data Tertinggi	56	92
4	Banyak Kelas	1	1
5	Rata-Rata	49,13	80,09
6	Median	52	80
7	Modus	56	76

8	Simpangan Baku	6,568	4,257
9	Varians	43,138	18,126

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat perbedaan nilai rata-rata setelah siswa melakukan remedial dimana sebelumnya nilai rata-rata 49,13 dan setelah melakukan remedial nilai rata-rata menjadi 80,09. Diketahui juga data tertinggi setelah melakukan remedial sebesar 92 sedangkan nilai data tertinggi sebelumnya sebesar 56.

## Pengujian Normalitas Data

### Uji Normalitas Data Pretest

Hasil uji normalitas data pretest memperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,808$  dan  $L_{tabel} = 0,886$ . Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $L_{tabel}$  ( $L_{hitung} = 0,808 < L_{tabel} = 0,886$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest berdistribusi normal. Berikut ini tabel data hasil uji normalitas pretest.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Pretest**

No	X	Z	F(z)	S(z)	Ifz)-S(s)I
1	48	-0,172113399	0,431674189	0,02173913	0,409935059
2	56	1,045919888	0,852200989	0,043478261	0,808722728
3	52	0,436903244	0,668909241	0,086956522	0,581952719
4	52	0,436903244	0,668909241	0,086956522	0,581952719
5	44	-0,781130043	0,217363007	0,108695652	0,108667355
6	56	1,045919888	0,852200989	0,130434783	0,721766207
7	52	0,436903244	0,668909241	0,152173913	0,516735327
8	56	1,045919888	0,852200989	0,173913043	0,678287946
9	52	0,436903244	0,668909241	0,195652174	0,473257067
10	56	1,045919888	0,852200989	0,217391304	0,634809685
11	48	-0,172113399	0,431674189	0,239130435	0,192543755
12	52	0,436903244	0,668909241	0,260869565	0,408039675
13	48	-0,172113399	0,431674189	0,282608696	0,149065494
14	44	-0,781130043	0,217363007	0,304347826	0,086984819
15	52	0,436903244	0,668909241	0,347826087	0,321083154
16	52	0,436903244	0,668909241	0,347826087	0,321083154
17	44	-0,781130043	0,217363007	0,369565217	0,152202211
18	32	-2,608179974	0,004551254	0,391304348	0,386753094
19	52	0,436903244	0,668909241	0,413043478	0,255865762
20	44	-0,781130043	0,217363007	0,456521739	0,239158732
21	44	-0,781130043	0,217363007	0,456521739	0,239158732
22	52	0,436903244	0,668909241	0,47826087	0,190648371
23	56	1,045919888	0,852200989	0,5	0,352200989
24	48	-0,172113399	0,431674189	0,52173913	0,090064941
25	44	-0,781130043	0,217363007	0,543478261	0,326115254
26	40	-1,390146686	0,082242169	0,565217391	0,482975222
27	44	-0,781130043	0,217363007	0,586956522	0,369593515
28	56	1,045919888	0,852200989	0,630434783	0,221766207
29	56	1,045919888	0,852200989	0,630434783	0,221766207

30	40	-1,390146686	0,082242169	0,652173913	0,569931744
31	56	1,045919888	0,852200989	0,673913043	0,178287946
32	48	-0,172113399	0,431674189	0,695652174	0,263977984
33	32	-2,608179974	0,004551254	0,717391304	0,71284005
34	36	-1,99916333	0,022795342	0,739130435	0,716335092
35	44	-0,781130043	0,217363007	0,760869565	0,543506558
36	48	-0,172113399	0,431674189	0,804347826	0,372673637
37	48	-0,172113399	0,431674189	0,804347826	0,372673637
38	44	-0,781130043	0,217363007	0,826086957	0,60872395
39	56	1,045919888	0,852200989	0,847826087	0,004374902
40	52	0,436903244	0,668909241	0,869565217	0,200655977
41	56	1,045919888	0,852200989	0,934782609	0,082581619
42	56	1,045919888	0,852200989	0,934782609	0,082581619
43	56	1,045919888	0,852200989	0,934782609	0,082581619
44	44	-0,781130043	0,217363007	0,956521739	0,739158732
45	56	1,045919888	0,852200989	1	0,147799011
46	56	1,045919888	0,852200989	1	0,147799011
Rata – Rata			49,13		
Simpangan Baku			6,568		
L <sub>hitung</sub>			0,808		
L <sub>tabel</sub>			0,886		
Hasil			Berdistribusi Normal		

### Uji Normalitas Posttest

Hasil uji normalitas data posttest memperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,831$  dan  $L_{tabel} = 0,886$ . Dari hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $L_{tabel}$  ( $L_{hitung} = 0,831 < L_{tabel} = 0,886$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai posttest berdistribusi normal. Berikut ini tabel data hasil uji normalitas posttest.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Posttest**

No	X	Z	F(z)	S(z)	Ifz)-S(s)I
1	80	-0,020424711	0,491852286	0,02173913	0,470113155
2	76	-0,959961411	0,168537318	0,043478261	0,125059057
3	84	0,919111989	0,820981501	0,065217391	0,755764109
4	80	-0,020424711	0,491852286	0,108695652	0,383156634
5	80	-0,020424711	0,491852286	0,108695652	0,383156634
6	76	-0,959961411	0,168537318	0,130434783	0,038102536
7	80	-0,020424711	0,491852286	0,152173913	0,339678373
8	84	0,919111989	0,820981501	0,304347826	0,516633675
9	84	0,919111989	0,820981501	0,304347826	0,516633675
10	84	0,919111989	0,820981501	0,304347826	0,516633675
11	84	0,919111989	0,820981501	0,304347826	0,516633675
12	84	0,919111989	0,820981501	0,304347826	0,516633675
13	84	0,919111989	0,820981501	0,304347826	0,516633675
14	84	0,919111989	0,820981501	0,304347826	0,516633675
15	88	1,85864869	0,968461525	0,326086957	0,642374568



16	92	2,79818539	0,99743047	0,347826087	0,649604383
17	76	-0,959961411	0,168537318	0,391304348	0,22276703
18	76	-0,959961411	0,168537318	0,391304348	0,22276703
19	80	-0,020424711	0,491852286	0,413043478	0,078808808
20	84	0,919111989	0,820981501	0,434782609	0,386198892
21	76	-0,959961411	0,168537318	0,47826087	0,309723551
22	76	-0,959961411	0,168537318	0,47826087	0,309723551
23	84	0,919111989	0,820981501	0,52173913	0,29924237
24	84	0,919111989	0,820981501	0,52173913	0,29924237
25	80	-0,020424711	0,491852286	0,543478261	0,051625975
26	72	-1,899498111	0,028749507	0,565217391	0,536467884
27	84	0,919111989	0,820981501	0,586956522	0,234024979
28	80	-0,020424711	0,491852286	0,630434783	0,138582497
29	80	-0,020424711	0,491852286	0,630434783	0,138582497
30	84	0,919111989	0,820981501	0,652173913	0,168807588
31	80	-0,020424711	0,491852286	0,673913043	0,182060758
32	88	1,85864869	0,968461525	0,695652174	0,272809351
33	76	-0,959961411	0,168537318	0,717391304	0,548853986
34	80	-0,020424711	0,491852286	0,739130435	0,247278149
35	76	-0,959961411	0,168537318	0,804347826	0,635810508
36	76	-0,959961411	0,168537318	0,804347826	0,635810508
37	76	-0,959961411	0,168537318	0,804347826	0,635810508
38	80	-0,020424711	0,491852286	0,826086957	0,334234671
39	76	-0,959961411	0,168537318	0,869565217	0,701027899
40	76	-0,959961411	0,168537318	0,869565217	0,701027899
41	80	-0,020424711	0,491852286	0,891304348	0,399452062
42	76	-0,959961411	0,168537318	1	0,831462682
43	76	-0,959961411	0,168537318	1	0,831462682
44	76	-0,959961411	0,168537318	1	0,831462682
45	76	-0,959961411	0,168537318	1	0,831462682
46	76	-0,959961411	0,168537318	1	0,831462682
Rata – Rata			80,09		
Simpangan Baku			4,257		
L <sub>hitung</sub>			0,831		
L <sub>tabel</sub>			0,886		
Hasil			Berdistribusi Normal		

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Two Sample For Mean* dimana untuk mengetahui nilai rata – rata sebelum dan sesudah dilakukan remedial. Apakah ada perbedaan nilai setelah dilakukan remedial, berikut tabel hasil uji hipotesis *Paired Two Sample For Mean* dengan menggunakan exel.

**Tabel 4.7 Hasil Uji *Paired Two Sample For Mean***

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	49,13043478	80,08695652

Variance	43,13816425	18,12560386
Observations	46	46
Pearson Correlation	0,110845212	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	45	
t Stat	-28,29399676	
P(T<=t) one-tail	1,31793E-30	
t Critical one-tail	1,679427393	
P(T<=t) two-tail	2,63587E-30	
t Critical two-tail	2,014103389	

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata – rata sebelum dan sesudah dilakukan remedial. Diketahui nilai rata-rata sebelum dilakukan remedial 49,13 dan sesudah dilakukan remedial nilai rata-rata menjadi 80,08 dengan nilai  $T_{hitung} = -28,29$  dan nilai  $T_{tabel} 2,01$ .

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh Kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pretest dan posttest yang berarti terdapat pengaruh pengajaran remedial terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS terpadu dikelas VII SMP Negeri 2 Limboto.

Dari data yang diolah oleh peneliti bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal baik dari data pretest maupun posttest. Mengapa demikian, karena dari masing-masing data pretest dan posttest memiliki nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Besaran nilai  $L_{hitung}$  pada pretest sebesar 0,808 dan nilai  $L_{hitung}$  pada posttest sebesar 0,831 dengan menggunakan nilai  $L_{tabel}$  yang sama yaitu sebesar 0,886. Pada pengujian hipotesis terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pengajaran remedial terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS terpadu dikelas VII SMP Negeri 2 Limboto.

Arikunto (2010:124) “*one group pretest-posstest desaign* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal(*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*)”. Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya diberikan perlakuan.

Penelitian berjudul “pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo (Miranti Aripin Rahim:2021) menunjukkan bahwa menggunakan *one grop pretest-posstest desaign* bahwa hasil uji  $t_{hitung}$  pada data *pretest* dan *posstest* untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-1$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-7,052 > -2,1448$ ) maka hasilnya signifikan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *make A match* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 3 Kabupaten Gorontalo.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dalam pengajaran remedial memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ips terpadu dikelas VII SMP Negeri 2 Limboto. Hal ini ditunjukkan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh 63% lebih besar dari 0,05. Selain itu juga dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest sebesar 80,09, dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 72. Sedangkan rata-rata nilai pretest sebesar 49,13, dengan nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 32.

## Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan, maka yang dijadikan saran oleh peneliti untuk guru agar bisa menjadikan pengajaran remedial sebagai bahan untuk meningkatkan nilai kriteria ketuntasan (KKM) yang nantinya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi-materi yang belum dipahami.

## Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirono dan Dryanto. (2016). *Evaluasi dan penilaian pembelajaran kirikulum*. Yogyakarta : Gava Media.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Nuha Litera.
- Nitta Wulaningrum. (2016). *Pelaksanaan Remedial dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Semarang: Hamalika.
- Hamalik Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar Evelina dan Nara Hartini. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Anonim. (2020). *Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Fungsi, dan Permusan*
- Sudjana Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2019). Analisa Pengaruh Kualitatif Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Imron Imron* , 5, 19-28.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo.Persada.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaifurahman dan Tri Ujiati. (2013). *Manajemen dan Pembelajaran*.

Jakarta: Indeks.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).  
Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics  
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia